

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19, di mana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia ini di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem E-learning atau online learning. Menurut Isman (2016:587) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia.

Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi, serta upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi ini membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada kelas rendah. Pada kelas rendah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah agar mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa. Di samping kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini. Dengan demikian perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan guru. Perkembangan belajar anak di rumah pada dimasa pandemi ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi di SMA Negeri Tulakan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum diketahui pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran
2. Belum diketahui hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *whatsapp* sebagai media belajar
3. Belum diketahui solusi untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *whatsAap* sebagai media belajar

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi, Penelitian ini hanya membahas tentang pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi.

Dengan demikian diharapkan masalahnya dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian hanya difokuskan pada siswa kelas X di SMA Negeri Tulakan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi kelas X di Sma Negeri Tulakan?
2. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media Pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi kelas X Sma Negeri Tulakan ?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi kelas X Sma Negeri Tulakan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi kelas X Sma Negeri Tulakan.
2. Mendeskripsikan hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi kelas X Sma Negeri Tulakan.
3. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi kelas X Sma Negeri Tulakan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan pemanfaatan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi di kelas X di Sma Negeri Tulakan.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Guru dan kepala sekolah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi di kelas X di Sma Negeri Tulakan. Sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media yang efektif digunakan pada masa Pandemi di Sma Negeri Tulakan.